

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL MELALUI METODE BERMAIN
BERMEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN
KELAS I SEKOLAH LUAR BIASA**

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya
untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



Oleh:

SITI ROMLAH
NIM 11010044246

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

2018

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL MELALUI METODE BERMAIN
BERMEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN
KELAS I SEKOLAH LUAR BIASA**

Siti Romlah dan Sri Joeda Andajani

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi di SLB Tunas Harapan II Peterongan Jombang kelas I Tunagrahita ringan terdapat permasalahan pada kemampuan membaca awal anak yang masih berkembang optimal. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca awal melalui metode bermain dengan media kartu kata bergambar pada peserta didik Tunagrahita ringan kelas I SLB Tunas Harapan II Peterongan Jombang.

Metode penelitian menggunakan Penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian anak tunagrahita ringan kelas I SLB Tunas Harapan II Peterongan Kabupaten Jombang tahun pelajaran 2017 / 2018, sebanyak 9 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu berdasarkan analisis refleksi pada siklus. Hasil dari penelitian ini pada siklus I, aktivitas guru menunjukkan persentase 62,50% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 81,25%. Aktivitas anak pada siklus I sebesar 81,25% meningkat menjadi 87,5% pada siklus II. Nilai rata-rata kemampuan membaca awal pada siklus I tingkat perkembangannya memperoleh persentase sebesar 55,56% dan pada siklus II meningkat menjadi 83,33%. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca awal pada peserta didik Tunagrahita ringan kelas I SLB Tunas Harapan II Peterongan Jombang menggunakan metode bermain bermedia kartu kata bergambar.

Kata kunci : membaca awal, metode bermain, kartu kata bergambar

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

ABSTRACT

IMPROVEMENT OF ABILITY READING BEGINNING THROUGH PLAYING METHOD WIDE CARD DRAWING WORKSHOP ON CLASSICAL LEARNING WORKSHOP CLASS I SEKOLAH LUAR BIASA

Based on observations in SLB Tunas Harapan II Jombang class I Light Tunagrahita there is a problem in the early reading ability of children who are still developing optimally. This classroom action research aims to describe the improvement of early reading ability through the method of playing with the media of pictorial word card on the students of mild grade Tunagrahita SLB Tunas Harapan II Peterongan Jombang.

The research method used a classroom action research with a classroom research of light class tunagrahita children of SLB Tunas Harapan II Peterongan Jombang District in the 2017/2018 lesson year, as many as 9 children. Data collection techniques use observation and documentation. Technique of data analysis this research use descriptive statistic that is based on analysis of reflection on cycle. The result of this research in cycle I, teacher activity showed percentage 62,50% then in cycle II increased to 81,25%. The activity of children in the first cycle of 81.25% increased to 87.5% in cycle II. The average value of early reading ability in the first cycle of development rate obtained a percentage of 55.56% and in cycle II increased to 83.33%. Based on the above description it can be concluded that there is an increase in the ability to read early in students classy light Tunagrahita I SLB Tunas Harapan II Peterongan Jombang using the method of playing with media word card pictorial.

Keywords: preliminary reading, method of playing, picture word cards



Pendahuluan

Bahasa merupakan salah satu ciri pembeda manusia dengan makhluk yang lainnya. Kemampuan berbahasa merupakan salah satu kemampuan yang sangat vital dalam melakukan interaksi sosial dengan individu lainnya. Kemampuan berbahasa tersebut meliputi mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan membaca sebagai salah satu kemampuan berbahasa memegang peranan penting agar seorang individu dapat mempelajari berbagai informasi, pengetahuan tertulis. Kemampuan membaca permulaan merupakan hal yang paling utama yang harus dimiliki oleh anak didik, khususnya kemampuan membaca harus segera dikuasai oleh anak dijenjang sekolah dasar, karena kemampuan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar.

Keberhasilan belajar anak dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca. Anak yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Anak akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber belajar tertulis yang lain. Akibatnya, kemajuan belajarnya juga lamban jika dibandingkan dengan teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca.

Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki intelektual atau kecerdasan di bawah rata-rata dan ketidakcakapan dalam interaksi sosial (Soemantri, 2006: 103). Di samping intelegensinya di bawah rata-rata anak normal juga tingkat kosentrasinya rendah. Mereka sulit diajak belajar secara intensif dan mereka juga suka berbicara sendiri dengan temannya ketika pembelajaran berlangsung, terkadang ada yang bertengkar dan mengakibatkan ada anak yang menangis sewaktu proses belajar mengajar. Dalam hal

ini perlu pembelajaran yang variatif dan menyenangkan bagi anak agar mereka tidak merasa jenuh, sehingga dapat melatih dan meningkatkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 29 Mei 2017, di kelas I SLB Tunas Harapan II Peterongan Jombang, dari hasil observasi awal yang telah di temukan bahwa pembelajaran membaca huruf, suku kata dan kata di kelas I guru masih menggunakan metode tradisional, seperti pengenalan huruf, suku kata dan kata hanya di tulis di papan tulis tanpa ada media pembelajaran yang menarik, sehingga pembelajaran yang diberikan menjadi kurang menarik perhatian anak, guru kurang bervariasi dalam menyampaikan materi saat belajar mengajar berlangsung. Dari sisi lain, guru kelas tidak memiliki latar belakang pendidikan luar biasa.

Melalui penggunaan media kartu kata bergambar ini dapat meningkatkan kemampuan membaca awal pada peserta didik Tunagrahita ringan kelas I SLB Tunas Harapan II Peterongan Jombang. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis mencoba untuk melakukan penelitian tentang bagaimana meningkatkan kemampuan membaca awal bermedia kartu kata bergambar pada peserta didik Tunagrahita ringan kelas I SLB Tunas Harapan II Peterongan Jombang, dengan judul penelitian, “ Peningkatan kemampuan membaca awal melalui metode bermain bermedia kartu kata bergambar pada peserta didik tunagrahita ringan kelas I Sekolah Luar Biasa Tunas Harapan II Peterongan Jombang

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Arikunto dkk (2009: 3) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Berdasarkan pengertian

tersebut maka Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar dalam aspek pengembangan bahasa yaitu kemampuan membaca permulaan. Selanjutnya, disebutkan bahwa penelitian tindakan kelas sebagai sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan, maka tindakan tersebut diwujudkan dalam bentuk media kartu kata bergambar.

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) kolaborasi. Secara kolaboratif artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri namun berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru, yaitu guru kelas I/C. Pada pelaksanaannya, guru kelas bertindak sebagai pengajar dan peneliti sebagai observer.

Lokasi penelitian dalam pelaksanaan tindakan kelas ini di SLB Tunas Harapan II Peterongan Kabupaten Jombang, alamat Jln. Raya no. 220 Peterongan Kabupaten Jombang.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah anak tunagrahita ringan kelas I di SLB Tunas Harapan II Peterongan Kabupaten Jombang tahun pelajaran 2017 / 2018, sebanyak 9 anak. Untuk lebih jelasnya data peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2014:100). Adapun jenis-jenis metode pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian menurut Arikunto (2014:101) adalah angket (*questionnaire*), wawancara (*interview*), pengamatan, dokumentasi, ujian atau tes (*test*), dan lain sebagainya.

1. Metode Tes

Peneliti pada penelitian ini menggunakan tes untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita kategori ringan yang dilaksanakan pada setiap pertemuan dengan soal yang sama yaitu sebanyak 10 butir soal. Tes dilakukan sebelum dan setelah dilakukan tindakan dengan

menggunakan media kartu kata bergambar. Sasaran tes dalam penelitian ini adalah siswa kelas I Tunagrahita ringan di SLB Tunas Harapan II Peterongan Jombang yang belum dapat membaca.

2. Metode Observasi

Suharsimi Arikunto (2014: 145) menyatakan bahwa observasi adalah pengamatan melalui kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang dilakukan secara partisipatif, yaitu peneliti melibatkan diri di tengah-tengah kegiatan subjek, peneliti ikut dalam kegiatan pembelajaran siswa dalam kelas. Peneliti mengawasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas, peneliti membantu melakukan penyampaian suatu materi. Observasi partisipan dilakukan peneliti terhadap partisipasi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung dan peneliti melakukan pengamatan berstruktur. Lembar observasi berbentuk checklist yang diisi dengan menggunakan tanda cek (√) yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif sejalan dengan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (Sugiono, 2007:246), aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu, data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing / verification (penarik kesimpulan).

Untuk mengetahui besarnya keberhasilan, dilakukan analisis dengan membandingkan jumlah skor yang diperoleh dengan skor ideal dalam kelas dengan perhitungan sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2014: 249) :

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Semua data dari tes hasil belajar kemudian ditafsirkan. Penafsiran yang dilakukan adalah apakah tindakan siklus I dan siklus II penelitian berhasil. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apa siswa mendapatkan nilai test hasil belajar lebih atau sama dengan nilai KKM yaitu 7,5. Indikator ini didapatkan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu dikatakan bahwa siswa menguasai 75% atau lebih materi yang telah diajarkan.

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SLB Tunas Harapan II Peterongan Kabupaten Jombang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I di SLB Tunas Harapan II Peterongan Kabupaten Jombang yang berjumlah 9 orang yang terdiri dari 3 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama dua siklus, masing-masing siklus dilakukan dua kali pertemuan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca awal melalui kegiatan menggunakan media kartu kata bergambar pada anak kelas I di SLB Tunas Harapan II Peterongan Kabupaten Jombang. Penelitian ini dilakukan berdasarkan aspek perkembangan bahasa dengan indikator mampu membaca dengan lafal, intonasi, irama dan makna yang tepat.

Hasil observasi aktivitas anak

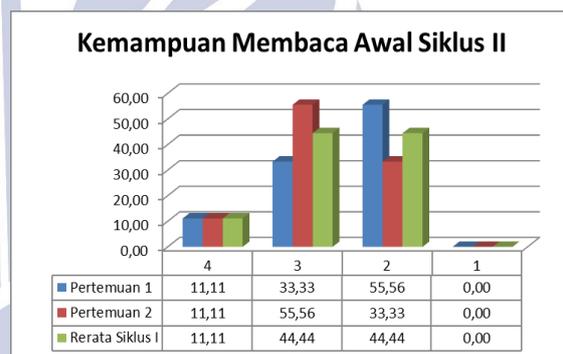
Hasil observasi aktivitas anak pada siklus I pertemuan 1

No	Aktivitas Anak	Skor			
		4	3	2	1
1	Aktivitas anak selama guru melakukan kegiatan awal (salam, doa, absen, dan apersepsi)		√		
2	Aktivitas anak selama guru melakukan kegiatan inti			√	
3	Aktivitas anak selama guru membimbing melakukan aktivitas membaca awal menggunakan media kartu kata			√	

	bergambar				
4	Aktivitas anak selama guru melakukan kegiatan penutup		√		
	Jumlah Skor	10			
	Persentase	62,50			

Berdasarkan hasil aktivitas anak dari tabel di atas diperoleh persentase sebesar 62,50%, artinya aktivitas anak dalam mengikuti pelajaran guru masih belum optimal. Berdasarkan pengamatan teman sejawat yang aktivitas anak yang perlu ditingkatkan adalah aktivitas anak selama guru menyampaikan materi hari ini dan aktivitas anak selama guru memberi penjelasan tentang kemampuan membaca awal menggunakan media kartu kata bergambar, karena baru setengah dari anak yang fokus dalam kegiatan tersebut.

Refleksi



Perbandingan Kemampuan membaca awal Melalui Media kartu kata bergambar pada Siklus II Pertemuan 1 dan Pertemuan 2

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca awal anak disetiap pertemuan. Pada kemampuan membaca awal anak pertemuan 1 anak yang sudah memenuhi kriteria sejumlah 77,78% meningkat menjadi 88,89%, atau terjadi peningkatan 11,11%. Sedangkan rerata Siklus II anak yang sudah mampu sebesar 83,33%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada Siklus II pertemuan 2 kemampuan membaca awal anak sudah berkembang sesuai dengan yang diharapkan, karena persentasenya di atas 76%. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa penelitian tindakan kelas ini mencapai kriteria yang

ditetapkan pada siklus II pertemuan 2 sehingga penelitian ini dapat dihentikan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Upaya meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak kelas I di SLB Tunas Harapan II Peterongan Kabupaten Jombang dalam penelitian ini menggunakan media kartu kata bergambar. Peningkatan kemampuan membaca awal anak dengan indikator Membaca dengan nyaring kata dan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat. Tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak kelas I di LB Tunas Harapan II Peterongan Kabupaten Jombang, terdiri dari dua siklus tindakan dan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Dari masing-masing siklus tindakan yang dilakukan menunjukkan peningkatan kemampuan membaca awal anak kelas I di LB Tunas Harapan II Peterongan Kabupaten Jombang. Peningkatan yang dicapai, ditunjukkan melalui peningkatan Kemampuan membaca awal yang masing-masing pertemuan menggunakan 6 buah kartu kata bergambar yang berbeda.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa kemampuan membaca awal anak yang telah memenuhi kriteria pada siklus pertemuan I pertemuan 1 diperoleh persentase 44,44%, dan mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan 2 menjadi 66,67%. Karena belum memenuhi kriteria maka dilanjutkan dengan siklus II, dimana hasil pada siklus II pertemuan 1 juga mengalami peningkatan menjadi 77,78%, dan pada siklus II pertemuan 2 mencapai tingkat prosentase sebesar 88,89%. Karena pada siklus II pertemuan 2 sudah mencapai hasil di atas 76% maka penelitian tindakan kelas dinyatakan berhasil dan dihentikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar efektif untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca awal. Hasil penelitian ini mendukung pendapat Latif, dkk., (2014:151), yang menyatakan bahwa media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar anak dalam pembelajaran yang pada gilirannya

diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Berbagai penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media dalam pembelajaran sampai pada kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar pada anak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pembelajaran tanpa media dengan pembelajaran menggunakan media. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran. Jika dikaitkan dengan pendidikan anak kelas I di SLB Tunas Harapan II Peterongan Kabupaten Jombang, maka media pembelajaran berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan bahan dan alat untuk bermain yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan menentukan sikap.

Rasyid (2009: 79) menyatakan bahwa dalam pembelajaran, media berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Substansi pembelajaran haruslah menyenangkan, bergembira, rileks, ceria, sukacita dan mendidik dan dapat menumbuhkan aktivitas dan kreativitas. Salah satunya adalah meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak.

Untuk bisa mengembangkan secara optimal kemampuan membaca awal pada anak yang ditunjang aspek bahasa, maka anak perlu mengenal kata lalu nantinya mengenal kalimat. Kemampuan mengenal kata dan kalimat perlu dilakukan sesuai dengan kebutuhan anak, yaitu dengan konsep media belajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Media tersebut adalah media gambar, yang memiliki manfaat, salah satunya adalah meningkatkan perhatian anak. Seperti ditegaskan oleh Roestijah (2006: 70) bahwa manfaat media gambar adalah (1) menambah dan meningkatkan perhatian anak, (2) mencegah verbalisme, (3) memberikan pengalaman langsung, (4) membantu menumbuhkan pikiran atau pengertian yang teratur dan sistematis, (5) mengembangkan sikap eksploratif, (6) berorientasi pada lingkungan dan memberi kemanfaatan dalam pengamatan, (7) membangkitkan motivasi kegiatan belajar

mengajar serta memberikan pengalaman yang menyeluruh.

Peningkatan yang dicapai tersebut menegaskan bahwa media kartu kata bergambar mampu meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak kelas I di SLB Tunas Harapan II Peterongan Kabupaten Jombang. Kemampuan membaca awal merupakan hal yang penting bagi anak di SLB Tunas Harapan II Peterongan Kabupaten Jombang, sebab dengan kemampuan membaca anak lebih mudah memahami kata dalam kalimat. Keterampilan berbahasa khususnya dalam membaca permulaan ini digunakan anak agar dapat mengerti cara membaca suatu kata yang terdapat dikehidupannya atau yang diucapkan dalam keseharian. Dengan begitu anak tunagrahita lebih dapat mengerti suatu makna kata dalam suatu kalimat. Membaca permulaan merupakan suatu proses ketrampilan dan kognitif. Proses ketrampilan menunjuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem, sedangkan proses kognitif menunjuk pada penggunaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal untuk memahami makna suatu kata atau kalimat.

Haryadi dan Zamzani (1997: 32) menyatakan bahwa membaca permulaan adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras. Tujuan membaca permulaan di awal Sekolah, antara lain, agar anak dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat, anak memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi, pelafalan yang wajar sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut.

Menurut Steinberg (Susanto, 2011: 83) membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan perbaharuan pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantaran pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media kartu kata bergambar sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan membaca awal anak kelas I di SLB Tunas Harapan II Peterongan Kabupaten Jombang, oleh karenanya bagi guru SLB dapat menggunakan media kartu kata bergambar untuk menerangkan materi yang akan dibahas pada hari ini, dan anak dapat menjelaskan kembali materi tersebut dengan menceritakan ulang menggunakan kartu kata bergambar. Penggunaan media kartu kata bergambar sangat fleksibel, sebab guru dapat mengambil gambar di internet, atau majalah, maupun membuat sendiri, kemudian merangkainya sesuai dengan sistematika materi yang akan diajarkan. Hal ini akan sangat membantu dalam menjelaskan pokok-pokok materi yang berkesinambungan.

Penutup

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca awal pada peserta didik kelas I Tunagrahita ringan di SLB Tunas Harapan II Peterongan Jombang dapat ditingkatkan melalui media kartu kata bergambar. Indikator dalam penelitian ini adalah membaca dengan nyaring kata dan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Peningkatan kemampuan membaca awal pada peserta didik kelas I Tunagrahita ringan di SLB Tunas Harapan II Peterongan Jombang dapat dijelaskan sebagai berikut: kemampuan membaca awal siklus I pertemuan pertama sebesar 44,44% meningkat menjadi 66,67% pada Siklus I pertemuan kedua, dan meningkat menjadi 77,78% pada siklus II pertemuan pertama dan mencapai 88,89% pada siklus II pertemuan kedua.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru SLB

Guru dapat menggunakan media kartu kata bergambar, sebagai media

pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca awal pada peserta didik kelas I Tunagrahita ringan di SLB Tunas Harapan II Peterongan Jombang. Untuk mengoptimalkan kemampuan membaca awal hendaknya kartu kata gambar dibuat sesuai dengan aspek yang akan diungkap atau ditirukan, sebab kelemahan penelitian ini adalah hanya menggunakan gambar siswa untuk membaca subyek sehingga dapat mengurangi kemampuan anak membaca.

2. Bagi Pihak Sekolah

Media kartu kata bergambar dalam proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai media untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak sekaligus meningkatkan mutu pendidikan di SLB, maka pihak pengelola SLB dapat menyediakan media kartu kata bergambar dengan tema yang lebih bervariasi, seperti tema binatang, lingkungan, rekreasi, diri sendiri, pekerjaan dan diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa Di Taman Kanak-Kanak Buku: 2 Seri Model Pembelajaran Di TK*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak Kanak Dan Sekolah Dasar
- Depdiknas. (2015). *Pedoman Penilaian*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Dhieni, Nurbiani., dkk. (2005). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Fadlillah, M. (2014). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, Dan Menyenangkan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Hurlock, B.Elizabeth. (1991). *Perkembangan Anak. Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Isjoni. (2014). *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta
- Kartini, Yuliana (2013). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Gambar Seri Pada Anak Kelompok B TK Kanisius Delanggu Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013*. Naskah Publikasi Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Madyawati, Lilis. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nanik (2014). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Media Kartu Kata Pada Anak Kelompok B TK Teladan PPI Sragen Tahun Ajaran 2014 / 2015*. Naskah Publikasi Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Rafli, Zainal & Lustyantie, Ninuk. (2016). *Teori Pembelajaran Bahasa: Suatu Catatan Singkat. Edisi Revisi*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Sanjaya, Wina. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenadamedia.
- Suparjo (2014) *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Anak*. Jurnal Ilmiah PG-PAUD IKIP Veteran Semarang Vol. 2 No. 2 Mei 2014 hal 91-104.
- Susanto, Ahmad. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suyanto, Slamet. (2005). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Universitas Negeri Surabaya. (2016). *Panduan Porogram Pengelolaan Pembelajaran*. Surabaya: Pusat Pengelolaan Pembelajaran dan Praktik Lapangan Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Universitas Negeri Surabaya.
- Wiyani, Novan Ardy. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam*

Memahami serta Mendidik Anak Usia Dini.
Yogyakarta: Gava Media

Yusuf, Syamsu. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja.* Bandung: Remaja Rosdakarya Offset





UNESA

Universitas Negeri Surabaya